

ARTIKEL RISET<http://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/losari/article/view/070208202207>**Sekolah Islam Terpadu di Kabupaten Kepulauan Selayar
Dengan Pendekatan Arsitektur Islam****Lukamanul Hakim¹, Aris Sakkar Dollah², Muhammad Syarif³, Mursyid Mustafa⁴,
Siti Fuadillah A. Amin⁵, Salmiah Zainuddin⁶**^{1,2,3,4,5,6} Departemen Arsitektur, Teknik, Universitas Muhammadiyah MakassarEmail Penulis Korespondensi (^K): lukmanulhakimm422@gmail.comLukmanulhakim422@gmail.com¹, arisdol@unismuh.ac.id², muhsyarif@unismuh.ac.id³,
mursyidmustafa58@gmail.com⁴, sitifudillah@unismuh.ac.id⁵, salmiahunismuh@gmail.com⁶
(085756762490)**ABSTRACT**

In the current era of globalization, the development of the times is very fast and fast, making a big influence on the world of education, including in the aspect of human needs. Based on the analysis, Selayar Islands Regency is a regency located in South Sulawesi Province, which has an area of 10,503.69 km² between land and sea areas with a population of 135,809 people. Geographically, Selayar is located at the tip of Sulawesi Island from the north and south, and is one of the 24 regencies or cities in the South-Sulawesi Province. The method used in this design is an Islamic architectural approach with the intention of giving awareness to the public that the importance of applying Islamic concepts in building and planning must certainly be far from being wasteful because it is contrary to Islamic values. The results of this design cover an area of ± 2.5 Ha, Building Basic Coefficient (KDB) 40%, Green Open Space (RTH) 60%. The building area is 5,500 m² classrooms, 190 m² practice rooms, 660 m² leadership and administration rooms, 1,760 m² support rooms and 2,200 m² parking, which will be presented in the form of two-dimensional drawings, site analysis, analysis of shapes to three dimensions and animation through shape exploration. The building is the Kaaba with its basic shape is a cube. This study concludes that the Integrated Islamic School with an Islamic architectural approach is equipped with Islamic icon designs on each building as its own attraction.

Keywords : Education, Integrated Islamic School, Islamic Architecture

PUBLISHED BY :

Engineering Faculty

Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)

Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :losari.arsitekturjurnal@umi.ac.id**Phone :**

+62 81342502866

Article history :

Received 24 Agustus 2022

Received in revised form 25 Agustus 2022

Accepted 27 Agustus 2022

Available online 31 Agustus 2022

Licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Di era globalisasi saat ini perkembangan zaman begitu sangat pesat dan cepat membuat pengaruh besar terhadap dunia pendidikan tak terkecuali dalam aspek kebutuhan manusia. Berdasarkan analisis bahwa Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi-Selatan, yang mempunyai luas wilayah sebesar 10.503,69 km² antara wilayah daratan, dan lautan dengan jumlah penduduk 135.809 jiwa. Letak geografis Selayar terletak di ujung Pulau Sulawesi dari arah utara dan selatan, serta merupakan salah satu diantara 24 kabupaten atau kota di Provinsi Sulawesi-Selatan. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah pendekatan arsitektur Islam dengan maksud memberi kesadaran bagi masyarakat bahwa pentingnya menerapkan konsep Islam dalam membangun dan merencanakan tentunya harus jauh dari kata kemubaziran karena bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Hasil perancangan ini mencakup luas \pm 2.5 Ha, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 40%, Ruang Terbuka Hijau (RTH) 60%. Luasan bangunan ruang kelas 5.500 m², ruang praktik 190 m², ruang pimpinan dan administrasi 660 m², ruang penunjang 1.760 m² serta parkir 2.200 m², yang akan disajikan dalam bentuk gambar dua dimensi, analisis tapak, analisis bentuk hingga tiga dimensi dan animasi melalui eksplorasi bentuk bangunan yaitu ka'bah dengan bentuk dasarnya adalah kubus. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sekolah Islam Terpadu dengan pendekatan arsitektur Islam dilengkapi dengan desain icon-icon Islam pada setiap bangunan sebagai daya tarik tersendiri.

Kata kunci: Pendidikan, Sekolah Islam Terpadu, Arsitektur Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan primer pada jaman yang maju sekarang ini. Kebutuhan masyarakat akan pendidikan formal seiring dengan pertumbuhan penduduk tentunya akan terus mengalami peningkatan, sehingga kebutuhan akan ketersediaan fasilitas pendidikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari tahun ke tahun akan meningkat pula (Akromusyuhada, A. 2019). Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah. Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan, dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya, dan peradaban Islam dari generasi kegenerasi. Istilah "Terpadu" dalam SIT dimaksudkan sebagai penguat (tauhid) dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh menyeluruh, Integral, bukan parsial, syumuliah bukan juz'iyah. Hal ini menjadi semangat utama dalam gerak da'wah dibidang pendidikan ini sebagai "perlawanan" terhadap pemahaman sekuler, dikotomi, juz'iyah (Kurniawan, R. 2020). Sekolah Islam terpadu yang muncul pada era sekarang ini hadir untuk menjawab tantangan pendidikan yang tengah dihadapi masyarakat. Tentunya lembaga tersebut memiliki rancangan program pendidikan yang akan dijalankan. Rancangan program pendidikan pada setiap jenjang yang akan digunakan sebagai pijakan pelaksanaan pendidikan

disebut dengan istilah kurikulum. Kurikulum merupakan alat yang di gunakan sebagai dasar acuan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sholikah, 2017).

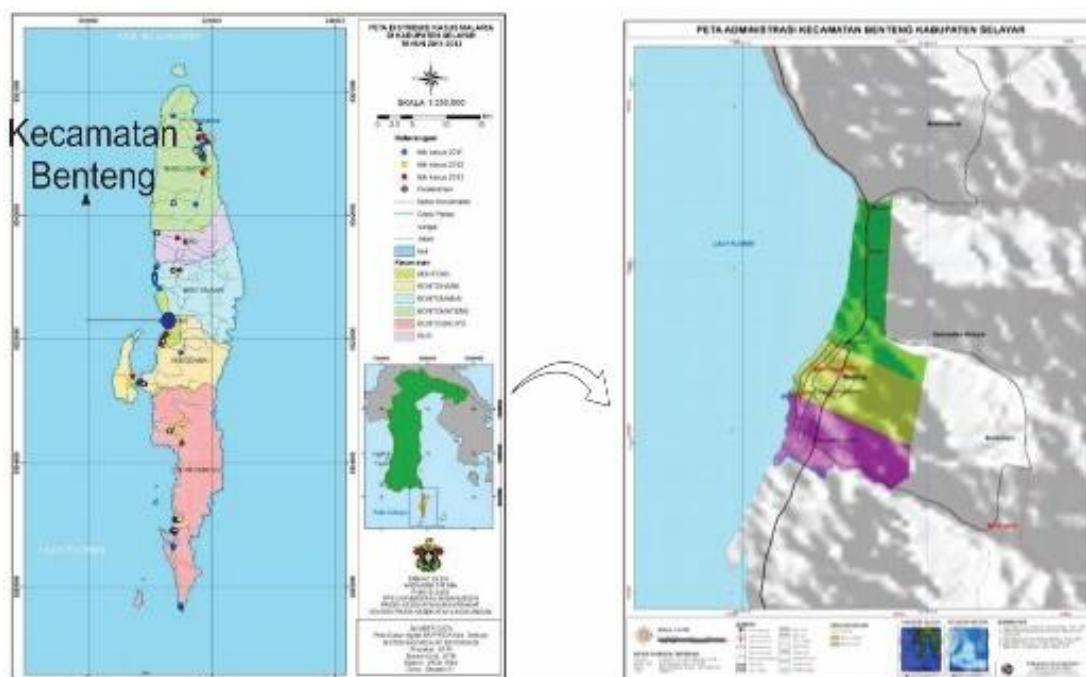
Arsitektur Islam adalah sebuah karya seni bangunan yang terpancar dari aspek fisik dan metafisik bangunan melalui konsep pemikiran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah Nabi, Keluarga Nabi, Sahabat, para Ulama maupun cendikiawan muslim. Aspek Fisik adalah sesuatu yang tampak secara jelas oleh panca indra. Dalam hal ini sebuah bangunan dengan fasade yang memiliki bentuk dan langgam budaya Islam dan dapat dilihat secara jelas melalui beberapa budaya, seperti budaya arab, cordoba, persia sampai peninggalan wali songo. Bentuk fisik yang biasa diterapkan dalam sebuah bangunan seperti penggunaan kubah, ornamen kaligrafi, dan sebagainya. Aspek Metafisik adalah sesuatu yang tidak tampak panca indra tetapi dapat dirasakan hasilnya. Hal ini lebih kepada efek atau dampak dari hasil desain arsitektur Islam tersebut, seperti bagaimana membuat penghuni/ pengguna bangunan lebih nyaman dan aman ketika berada di dalam bangunan sehingga menjadikan penghuni merasa bersyukur (Arsyad, A. I., & Kurniasih, S. 2019). Arsitektur Islam merupakan wujud perpaduan antara kebudayaan manusia dan proses penghambaan diri seorang manusia kepada Tuhan-Nya, yang berada dalam keselarasan hubungan antara manusia, lingkungan, dan Pencipta-Nya. Arsitektur Islam mengungkapkan hubungan geometris yang kompleks, hirarki bentuk, dan ornamen, serta makna simbolis yang sangat dalam (El Safra, I. K., & Susilowati, A. D. 2018).

Taman Kanak-Kanak merupakan bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan Sekolah Dasar. Dewasa ini, masyarakat sering memandang bahwa kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan, dan di Indonesia pendidikan merupakan salah satu faktor yang harus didukung karena kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari kemajuan pendidikannya. Mutu pendidikan akan tercapai apabila komponen yang terdapat dalam meningkatkan mutu pendidikan memenuhi syarat tertentu. Komponen yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan salah satunya adalah tenaga pendidik yang bermutu yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan bertanggung jawab, (Dewi, N. C., Aslan, A., & Suhardi, M, 2020). Pendidikan sekolah dasar di SIT adalah menyelenggarakan pendidikan dasar Islam yang mampu membentuk karakter anak sehingga memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku sesuai dengan azas-azas pendidikan anak dalam Islam dan kompetensi standar yang telah ditetapkan (Khodijah, K. 2017).

Saat ini persaingan antar SMP tidak dapat di hindari. Tiap sekolah memiliki strategi sendiri untuk bersaing, hal tersebut sudah menjadi tuntutan yang harus dilakukan untuk memperbaiki mutu dan meningkatkan mutu pendidikan. Banyaknya SMP dalam lingkup sempit membuat persaingan semakin ketat. Hal menjadi masalah bagi SMP yang kalah bersaing dimana mereka pasti akan kesulitan untuk mendapatkan target peserta didik baru yang diharapkan (Sujoko, E, 2017). Tujuan perancangan Sekolah Islam Terpadu ini adalah untuk melengkapi sistem pendidikan di kabupaten kepulauan selayar dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang berbasis Islam menanamkan ilmu pengetahuan, akhlak yang baik serta meningkatkan kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.

METODE

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan, jalan Jendral Ahmad Yani Benteng, Kecamatan Benteng, secara astronomi berada pada koordinat $5^{\circ}42'7''35'$ Lintang Selatan dan $120^{\circ}15'12''30'$ bujur timur yang berbatasan langsung dengan Utara Kabupaten Bulukumba dan Teluk Bone, Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, Barat Laut Flores dan Selat Makassar serta Timur Laut Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kecamatan Benteng adalah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Kepulauan Selayar berada di pinggir laut dengan transportasi terbilang cukup baik. Serta memiliki potensi untuk membangun sebuah system pendidikan Islam dilihat dari masyarakatnya mayoritas Islam. Luas wilayah 7,12 km² dengan populasi 21,344 dibagi dalam 3 kelurahan.



Gambar 1. Lokasi Penelitian



Gambar 2. Lokasi Penelitian Site

Pada tabel 1 memperlihatkan sampel, populasi, indikator, dan variable yang bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis pertimbangan pemilihan lokasi perancangan.

Tabel 1. Pertimbangan Pemilihan Lokasi

Sampel	Populasi	Indikator	Variabel
Kecamatan Benteng Kecamatan Bontoharu	Masyarakat umum Siswa / Siswi Guru Staf Operator Satpam / Security OB	Potensi Lokasi: Lingkungan yang menunjang. Memiliki fasilitas dan infrastruktur Mudah diakses. Potensi Tapak: Sesuai tata guna lahan. Lingkungan yang menunjang Luasan yang memungkinkan. Tersedia jaringan utilitas.	Lingkungan Sekitar: Pusat pemerintahan dan perkantoran. Rumah warga. Objek wisata. Kemudahan Aksesibilitas: Dapat diakses dengan kendaraan umum. Jaringan Utilitas: Jaringan air bersih Jaringan air kotor dan drainase. Jaringan listrik. Jaringan komunikasi. Jaringan transportasi Fasilitas dan Infrastruktur: Jalan Umum yang memadai. Jaringan listrik yang memadai. Kesesuaian RTRW: Pusat pemerintahan dan pemukiman

Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan dalam perancangan Sekolah Islam Terpadu ini adalah Studi Pustaka/Literatur yaitu Mencari informasi tentang apa saja yang berkaitan erat dengan judul agar dapat menjadi pembanding serta membantu dalam penulisan seperti dari sumber buku, internet, jurnal yang berkaitan dengan fungsi bangunan dan pendekatan yang digunakan dalam perancangan ini. Kemudian Kunjungan Lapangan Melakukan kunjungan survei ke beberapa tempat yang dianggap serupa dengan objek perancangan dan memperhatikan peraturan daerah yang menjadi pengaruh besar dilokasi bangunan serta memperhatikan adat dan kebutuhan fasilitas lokasi. Serta Melakukan studi banding ke beberapa bangunan yang mempunyai persamaan baik dari fungsi dan pendekatan untuk mempermudah mengerjakan konsep perancangan bangunan. Pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui kondisi atau aspek penting yang mempunyai pengaruh untuk melakukan proses perancangan bangunan seperti kondisi site, kondisi kontur, aksesibilitas, iklim, sirkulasi, view arah pandang, dan batas tapak, sehingga dapat menentukan program aktivitas, fasilitas, kapasitas, ruang terbuka hijau, struktur, dan utilitas pada bangunan.

Data hasil penelitian akan menjadi pertimbangan dan acuan dalam perancangan untuk menghasilkan bentuk desain yang sesuai dengan konsep pendekatan Islam yang di gunakan. Pemilihan lokasi terdapat dua sampel alternatif yaitu Kecamatan Benteng dan Kecamatan Bontoharu sehingga digunakan suatu cara sistem pembobotan untuk mempermudah dalam menentukan *site* yang cocok untuk melakukan perancangan. Dari dua sampel tersebut setelah dilakukan analisis dinyatakan site terpilih adalah Kecamatan Benteng yang memenuhi indikator dan variabel dalam pemilihan lokasi. Terdapat banyak analisis pada perancangan Sekolah Islam Terpadu yakni: analisis tapak, analisis pengguna, analisis struktur, analisis material, analisis ruang, dan analisis bentuk. Dari data hasil penelitian ini akan menghasilkan sebuah output perancangan sesuai dengan pendekatan arsitektur Islam, kemudian dari hasil perencanaan dan perancangan akan disajikan dalam bentuk soft copy, hard copy, dan animasi.

Tabel 2. Sistem Pembobotan

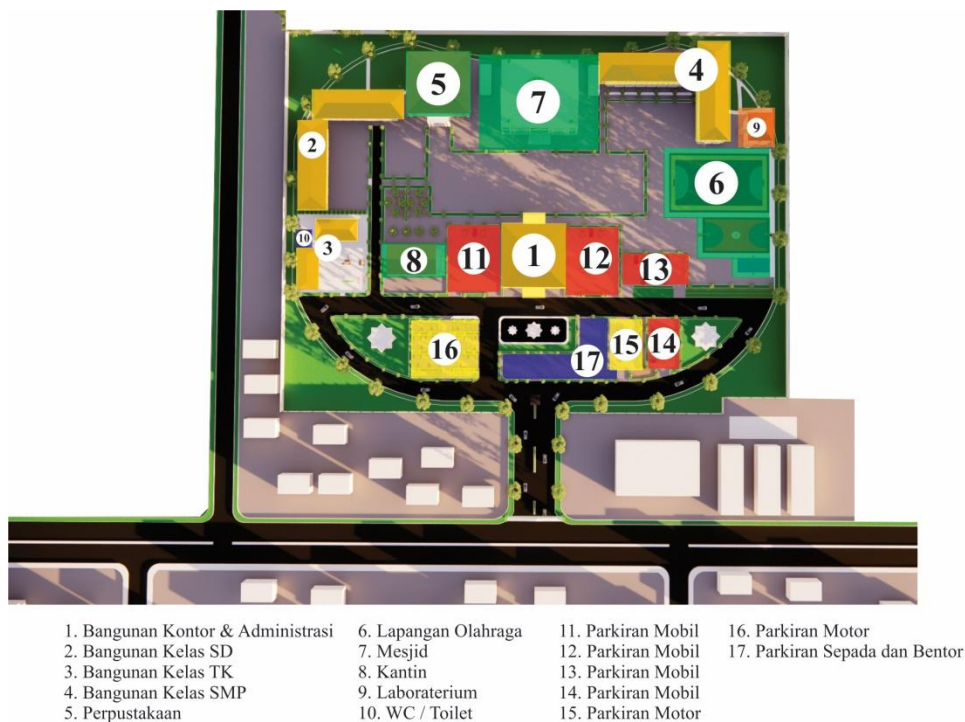
Aspek Penilaian	Pembobotan	
	Benteng	Bontoharu
Kesesuaian RTRW		
Potensi Alam	5	4
Aspek Lokasi	4	4
Strategis	4	3
Utilitas	5	4
Pencapaian	5	4
	4	3

Akumulasi Nilai	28	22
-----------------	----	----

PEMBAHASAN

Kabupaten kepulauan selayar adalah kabupaten yang penduduknya mayoritas Islam akan tetapi dari segi pendidikan yang berbasis Islam masih belum memadai kerana hanya terdapat dua sekolah pesantren yang dari segi fasilitas belum mendukung. Sehingga sekolah Islam terpadu ini akan menjadi sekolah yang mengutamakan ajaran Islam serta akan memberikan fasilitas yang memadai agar siswa / siswi merasa nyaman dalam proses pembelajaran, sekolah Islam ini terletak di Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar yang bertujuan untuk memberi kesadaran bagi pemerintah dan masyarakat selayar akan pentingnya meningkatkan sistem pendidikan berbasis Islam. Sekolah Islam terpadu ini akan sangat membantu siswa / siswi membentuk karakter dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Lokasi site berada di Jalan Jendral Ahmad Yani yang sangat strategis dan mudah di akses karena sering dilalui oleh kendaraan roda 2, roda 4, dan kendaraan umum. Dalam perancangan pembangunan sekolah Islam terpadu ini tentunya akan memperhatikan lingkungan sekitar seperti akseibilitas, arah angin, kiblat, dan vegetasi untuk mempermudah dalam menentukan arah site plan. Dari segi bentuk bangunan akan mengacu pada bentuk kubus Ka'bah sebagai simbol penjuk arah bagi umat Islam dan setiap bangunan akan menerapkan icon-icon Islami sebagai daya tarik sendiri.

HASIL

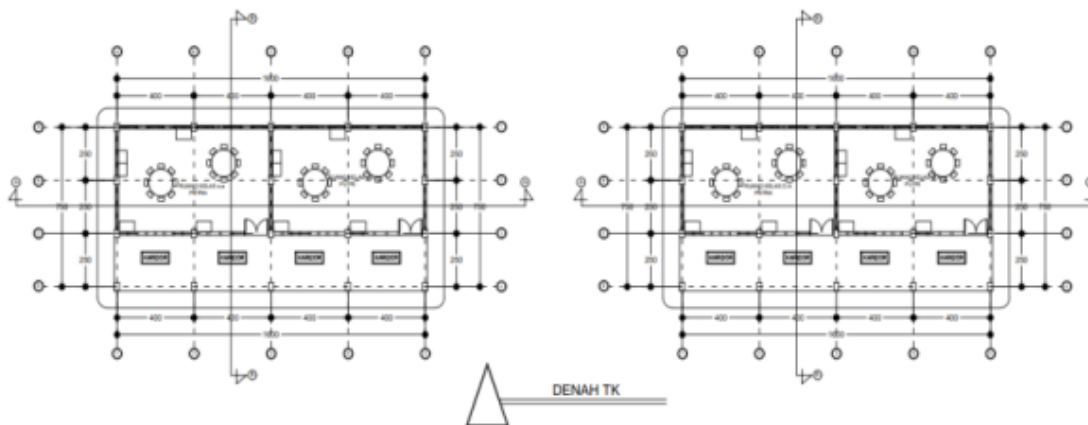


Gambar 3. Site Plan

Perancangan Sekolah Islam Terpadu berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani Benteng, Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Luas site perancangan ± 2.5 Ha dengan kondisi tanah datar dengan fungsi utama *site* yaitu lahan kosong. Dengan berbagai metode penelitian dan pertimbangan maka akan digambarkan rencana *site plan* yang akan menjadi acuan dalam aspek pengelolaan tapak dan mengatur aksesibilitas serta sirkulasi. Sehingga menghasilkan tata perletakan bangunan dalam *site* sesuai fungsi.

Bangunan Kelas Taman Kanak Islam (TK)

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini jalur formal termasuk Taman Kanak- Kanak dan Raudhatul Athfal. Sedangkan pendidikan anak usia dini yang termasuk jalur non formal seperti kelompok bermain dan tempat penitipan anak (Masitah, W., & Setiawan, H. R. 2017)



Gambar 4. Denah TK

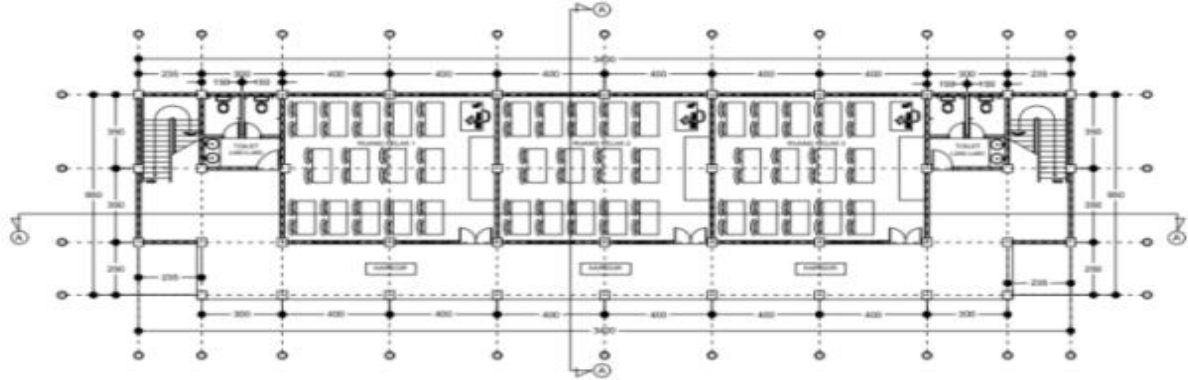


Gambar 5. Perspektif TK

Bangunan Sekolah Dasar Islam (SD)

Sekolah Islam Terpadu Sekolah Dasar Islam (SD) merupakan suatu lembaga yang mengutamakan pembelajaran Islam diimbangi dengan pelajaran umum serta menanamkan

keimanan kepada Tuhan dengan harapan siswa mampu bertanggung jawab, berakhlak mulia, sopan, dan santun antara sesama manusia. Sekolah dasar ini diselenggarakan selama 6 tahun dimulai dari kelas 1 sampai 6 dengan berbagai mata pelajaran dan bangunan ini terdiri dari 2 lantai.

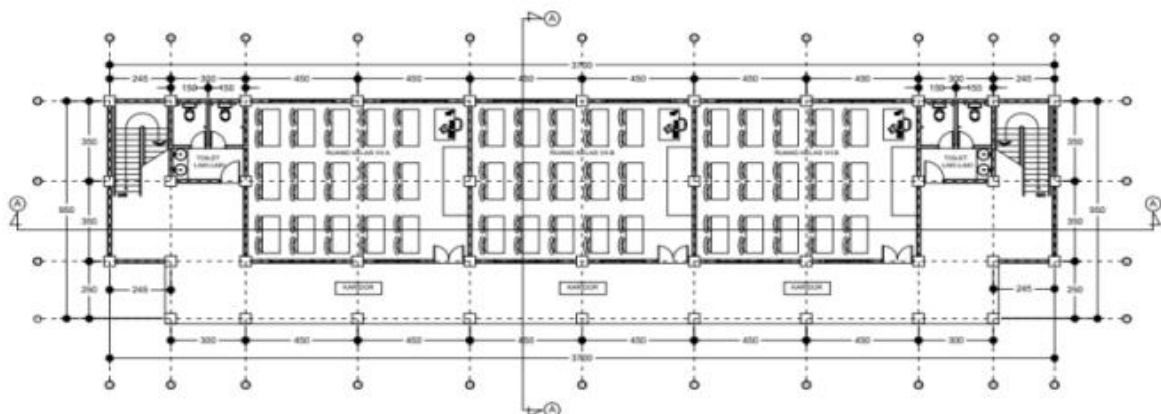


Gambar 6. Denah SD



Gambar 7. Perspektif SD

Bangunan Kelas Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP)



Gambar 8. Denah SMP

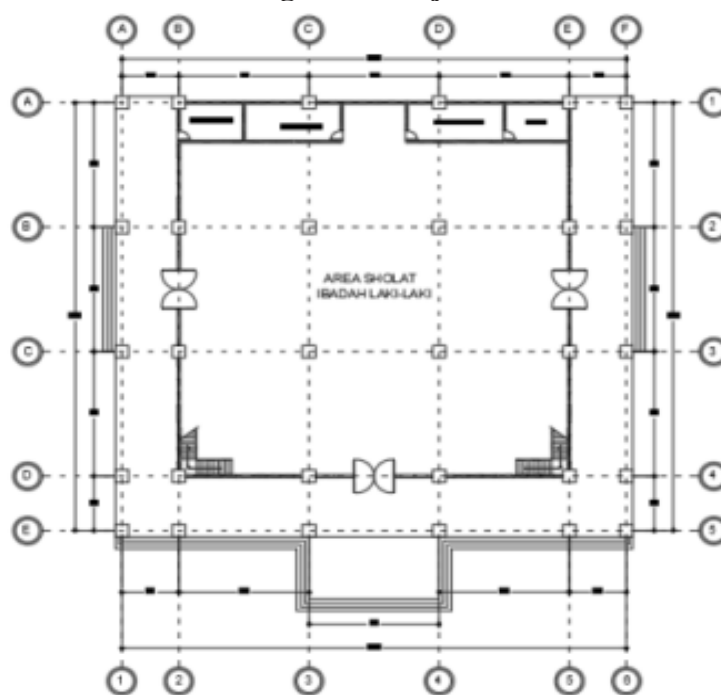
Pada gambar 8 dan 9 memperlihatkan denah dan perspektif bangunan ruang kelas SMP dengan jumlah 3 lantai. Sekolah menengah pertama merupakan suatu jenjang pendidikan

formal yang ada di Indonesia di tempuh selama 3 tahun dengan jumlah hanya tiga kelas yaitu 7, 8, 9 dengan memberi penekanan pembelajaran untuk menyiapkan suatu generasi yang mampu bertanggung jawab ketika berada di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Saat ini persaingan antar SMP tidak dapat di hindari. Tiap sekolah memiliki strategi sendiri untuk bersaing, hal tersebut sudah menjadi tuntutan yang harus dilakukan untuk memperbaiki mutu dan meningkatkan mutu pendidikan. Banyaknya SMP dalam lingkup sempit membuat persaingan semakin ketat. Hal menjadi masalah bagi SMP yang kalah bersaing dimana mereka pasti akan kesulitan untuk mendapatkan target peserta didik baru yang diharapkan (Sujoko, E. (2017).



Gambar 9. Perspektif SMP

Bangunan Mesjid



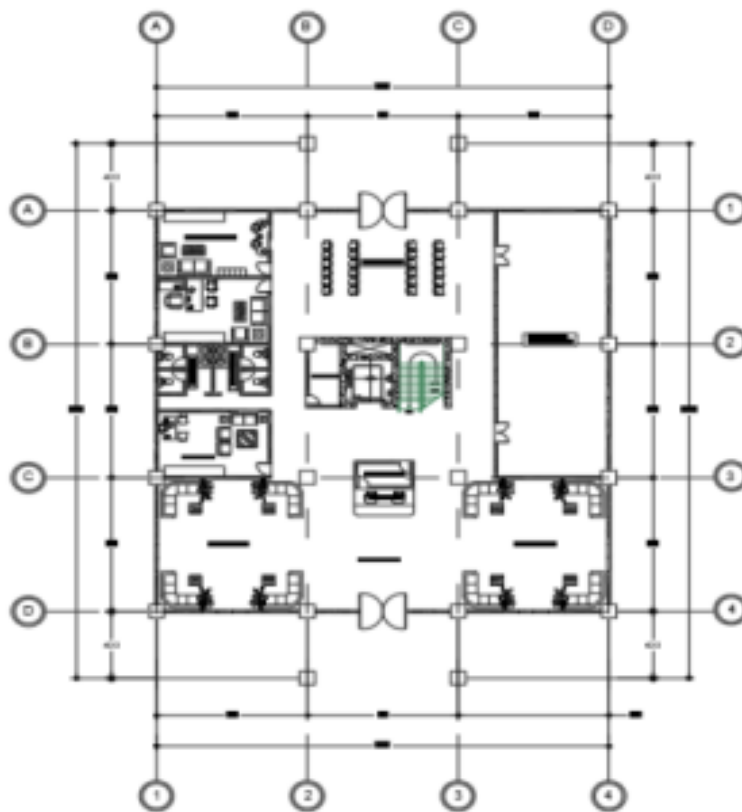
Gambar 10. Denah Mesjid



Gambar 11. Perspektif Mesjid

Bangunan Kantor dan Administrasi

Pada gambar 12 dan 13 memperlihatkan denah dan perspektif bangunan kantor dan administrasi tiga lantai, yang berfungsi sebagai tempat mengadakan rapat dan melayani pengurusan administrasi siswa / siswi di internal sekolah serta sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar. Dari fasad bangunan terdapat corak Islam sebagai ciri khas sesuai tema pendekatan yang digunakan pada perancangan Sekolah Islam Terpadu.

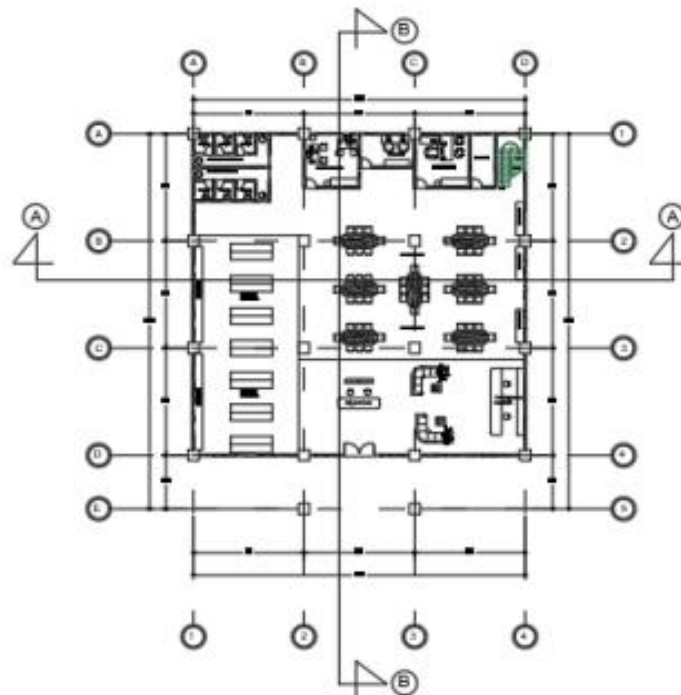


Gambar 12. Denah Kantor & Administrasi



Gambar 13. Perspektif Kantor & Administrasi

Bangunan Perpustakaan



Gambar 14. Denah Perpustakaan

Pada gambar 14 dan 15 memperlihatkan bangunan penunjang yaitu perpustakaan dua lantai yang berfungsi sebagai tempat membaca buku, menyimpan buku, dan sebagai pelayanan bagi siswa / siswi dalam proses meminjam buku dalam waktu yang sudah ditentukan dan pada bangunan terdapat ciri khas Islam yang membuat bangunan terlihat seperti bangunan Islamic. Menurut Eskha, A. (2018). Perpustakaan adalah kumpulan bahan informasi yang terdiri dari bahan buku / *book materials* dan bahan *non-book* yang disusun dengan sistem tertentu dipersiapkan untuk diambil manfaatnya atau pengertiannya, tidak

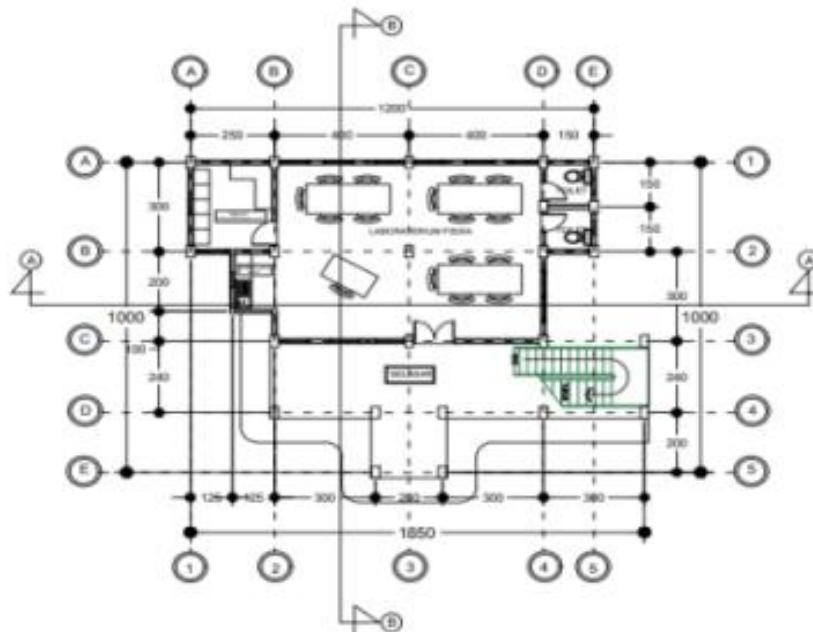
untuk dimiliki sebagian maupun keseluruhan dan digunakan untuk menyimpan informasi baik berupa cetak (buku, Koran, jurnal, majalah, karya tulis, karya lukisan) ataupun elektronik (pita kaset, film, slide) yang biasanya disimpan menurut tatanan tertentu yang digunakan pengunjung untuk dibaca atau dipinjam dan bukan untuk dijual.



Gambar 15. Perspektif Perpustakaan

Bangunan Laboratorium

Pada gambar 16 dan 17 memperlihatkan denah dan perspektif bangunan laboratorium fisika, kimia, dan biologi yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan alat dan tempat mengerjakan tugas praktikum bagi siswa / siswi serta pada fasad bangunan terdapat *icon* Islam bintang segi delapan yang disebut *Rub al-hizb*.



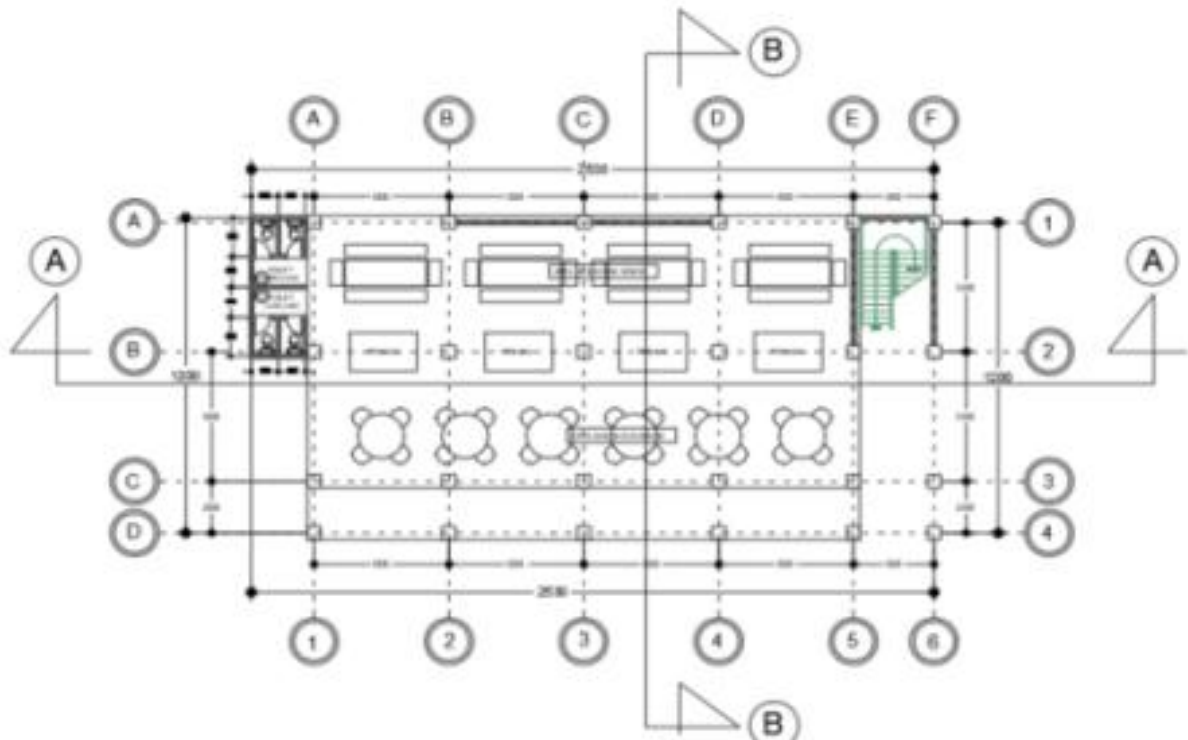
Gambar 16. Denah Laboratorium



Gambar 17. Perspektif Laboratorium

Bangunan Kantin

Pada gambar 18 dan 19 memperlihatkan bangunan kantin dua lantai, lantai satu berfungsi sebagai tempat makan laki-laki dan lantai dua adalah tempat belanja untuk kaum perempuan. Secara umum kantin berfungsi sebagai bangunan penunjang untuk memwadhahi siswa / siswi untuk berbelanja makan dan minum



Gambar 18. Denah Kantin



Gambar 19. Perspektif Kantin

Perspektif Kawasan Perancangan

Pada gambar 20 memperlihatkan perspektif kawasan yang memperlihatkan posisi bangunan di dalam *site* berdasarkan fungsi bangunan itu sendiri.



Gambar 20. Perspektif Kawasan

KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan Sekolah Islam Terpadu ini merupakan bangunan bermassa berlokasi di Kabupaten Kepulauan Selayar, Kota Benteng, Kecamatan Benteng, jalan Jendral Ahmad Yani. Bangunan ini memiliki lantai yang berbeda sesuai fungsi bangunan. Pada site plan terdiri dari bangunan SMP, SD, TK, Mesjid, Perpustakaan, Kantor, Laboratorium, Lapangan Olah Raga, Lapangan Upacara, Taman dan WC. Bangunan berbentuk segi empat yang

menyerupai *Ka'bah* sebagai petunjuk arah bagi umat muslim. Material fasad menggunakan GRC, struktur bawah menggunakan material footplat, struktur tengah beton bertulang, dan baja IWF untuk beberapa bangunan tertentu dan struktur atas menggunakan baja ringan sebagai kuda-kuda serta spandek untuk atap pada bangunan. Disarankan untuk menggunakan pendekatan *Islamic Concept* yang lebih komprehensif yakni Kekhalifahan Utsmani atau yang dikenal dengan *OTTOMAN* yang memiliki kejayaan selama 600 tahun sebagai kekhalifahan Islam terbesar diluar bangsa arab.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akromusyuhada, A. (2019). Penerapan konsep arsitektur islam pada sarana dan prasarana pendidikan: Tinjauan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/MA. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 41-48.
2. Kurniawan, R. (2020). Sekolah Islam Terpadu Prespektif Multidisipliner. *Mamba'ul'Ulum*, 40-51.
3. Sholikah. (2017). Desan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *KUTTAB*, 1(September), 168–179.
4. Arsyad, A. I., & Kurniasih, S. (2019). Merancang International Islamic Boarding School Di Jakarta Barat Dengan Penerapan Arsitektur Islam. *Maestro*, 2(2), 269-277.
5. El Safra, I. K., & Susilowati, A. D. (2018). Penerapan Konsep Arsitektur Islam Pada International Islamic Boarding School Di Puspipstek Serpong Tangerang Selatan Provinsi Banten. *MAESTRO*, 1(2), 148-159.
6. Dewi, N. C., Aslan, A., & Suhardi, M. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 159-164.
7. Khodijah, K. (2017). Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit). *Elementary: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 2(2), 57-71.
8. Sujoko, E. (2017). Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis Swot Di Sekolah Menengah Pertama. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 83-96.
9. Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2017). Peran Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal Deli Serdang Tahun Ajaran 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 134-155.